SIAP SIAGA II Request for Proposal (RFP)
Permintaan Pengajuan Proposal SIAP SIAGA II

RFP Title / Judul RFP:	Partnership to Enhance Disaster-Climate Resilience in Bali Province / *Kemitraan Penguatan Ketangguhan atas Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim di Bali*
RFQ Issue Date / Tanggal Penerbitan:	Monday, 24 February 2025 / *Senin, 24 Februari 2025*
Terms of Reference and Specifications / Kerangka Acuan Kerja dan Spesifikasi:	Specified in Schedule A / *Terperinci di dalam Jadwal A.*
Projects / Program	Australia-Indonesia Partnership for Disaster Risk Management Phase II (SIAP SIAGA II) / Kemitraan Australia-Indonesia untuk Manajemen Risiko Bencana Tahap II (SIAP SIAGA II)
The Company / Perusahaan	PT. Palladium International Indonesia
Closing Date and Time / Tanggal dan Waktu Penutupan	Monday, 10 March 2025 at 17.00 PM – Jakarta Local Time (GMT+7) / *Senint,10 Maret 2025 Pukul 17.00 PM – Jakarta Local Time (GMT +7)*
Contact Person / Kontak Person	SIAP SIAGA Procurement siapsiaga.grants@thepalladiumgroup.com

Proposal Particulars/ *Rincian Proposal*	Written Questions/ pertanyaan tertulis:	The prospective grantees are given the opportunity to send written questions to Palladium from the day of the advertisement until **Thursday, 27 February 2025 at 16.00 PM Jakarta Local Time (GMT+7)** *Para calon penerima hibah diberikan kesempatan untuk mengirimkan pertanyaan tertulis kepada Palladium sejak hari iklan diterbitkan hingga* ***Kamis, 27 Februari 2025 pukul 16.00 PM Waktu Lokal Jakarta (GMT+7)*** Responses to the written questions will be sent **on Monday, 3 March 2025 before 17.00 PM Jakarta Local Time (GMT+7)** *Jawaban atas pertanyaan tertulis akan dikirimkan pada hari* ***Senin, 3 Maret 2025 sebelum pukul 17.00 PM Waktu Lokal Jakarta (GMT+7).***
	File submission Proposal/ *Perngiriman berkas proposal*:	Proposals must be submitted in PDF format. Please submit only electronic copies via email. No paper copy is necessary. / *Proposal harus dikirim dalam format PDF.* *Harap kirimkan hanya Salinan elektronik melalui email. Tidak diperlukan salinan kertas*. The Proposals can be written in English or Bahasa Indonesia and must use the SIAP SIAGA Proposal template.

		Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dan harus menggunakan 'template' proposal SIAP SIAGA.
	Delivery Address:	Applicants must submit proposals as well as written questions by email to siapsiaga.grants@thepalladiumgroup.com with title ***"RFP SIAP SIAGA 2025 Bali – Organisation Name"*** *Pelamar harus menyerahkan proposal serta pertanyaan tertulis melalui email ke* siapsiaga.grants@thepalladiumgroup.com *dengan judul* ***"RFP SIAP SIAGA 2025 Bali – Nama Organisasi"***
	Late Submission:	Late submission will not be considered. *Keterlambatan penyerahan tidak akan di pertimbangkan*.

Application Process / *Proses Melamar*	Applications will be evaluated on a merit basis. Organisations submitting proposal will be asked to provide due diligence materials such as the followings: • Audit reports • Copy of notarial deed (AD/ART) • Copy of registration with Kemenhunkam • Copy of past reports • Copy of staff CV • Others: (a) Organization GEDSI Strategy (if available); (b) Standard Operating Procedure of Prevention Sexual Exploitation and Abuse and Child Protection (if available); (c) Complaint and Feedback Mechanism (if available), etc. / *Para pelamar akan dievaluasi berdasarkan prestasi. Organisasi yang berhasil mengajukan proposal akan diminta untuk memberikan materi uji tuntas seperti berikut:* • *Laporan Audit* • *Salinan Akta Notaris (AD/ART)* • *Salinan pendaftaran dengan Kemenhunkam* • *Salinan laporan terdahulu* • *Salinan CV milik staf* • *Dokumen pendukung lainnya: a) Strategi Organisasi GEDSI (jika tersedia); (b) Prosedur Operasi Standar Pencegahan Eksploitasi, Kekerasan dan Pelecehan Seksual serta Perlindungan Anak (jika tersedia); (c) Mekanisme Pengaduan dan Umpan Balik (jika tersedia), dan lain-lain.* Funding decisions will be made on a transparent, competitive, accountable basis by the assessment panel. / *Keputusan pemberian dana akan dibuat secara transparan, kompetitif, dan akuntabel oleh penilaian panel.*
Proposal Submission Requirement / *Persyaratan Pengajuan Proposal*	I. To be regarded as an eligible submission, proposals must provide the following documentation and information: 1. **Schedule B**: a **completed and signed RFP Statement letter** (using the template provided). 2. **Schedule C**: a **Technical Proposal** of preferably five (5), or maximum up to ten (10) pages in length in the format provided

that contains detailed information on the proposed program. Including annexes as follow:

- Annex 1 - Budget Proposal
- Annex 2 - Past Experience
- Annex 3 - Organisational Capacity

Agar dianggap sebagai pengajuan yang memenuhi syarat, proposal harus menyediakan dokumentasi dan informasi, dibawah ini:

1. ***Jadwal B**: Surat Pernyataan RFP yang telah diisi dan ditandatangani (menggunakan template yang disediakan).*
2. ***Jadwal C**: Proposal Teknis sebaiknya lima (5) atau tidak lebih dari delapan (8) halaman sesuai format yang disediakan dan memuat informasi rinci mengenai program yang diusulkan. Termasuk lampiran sebagai berikut:*
   - *Lampiran 1 – Proposal Anggaran*
   - *Lampiran 2 – Pengalaman Masa Lalu*
   - *Lampiran 3 – Kapasitas Organisasi*

II. For each partnership, SIAP SIAGA will only enter into an agreement with a single organisation. Where multiple organisations are involved in a proposal, the prospective partners must clearly state the name of the organisation that will hold the contract. The name of this organisation must be stated under the heading 'Contracting Entity' of Schedule B. A contract will only be entered into with the entity stated in this box. Please clearly state the name of the lead organisation and its partner(s) in the case the proposal is submitted by a coalition or joint venture.
Untuk setiap kemitraan, SIAP SIAGA hanya akan mengadakan perjanjian dengan satu organisasi. Apabila terdapat beberapa organisasi yang terlibat dalam suatu proposal, maka calon mitra harus menyebutkan dengan jelas nama organisasi yang akan memegang kontrak. Nama organisasi ini harus dicantumkan di bawah judul 'Entitas Pihak' pada Jadwal B. Kontrak hanya akan dibuat dengan entitas yang disebutkan dalam kotak ini. Harap sebutkan dengan jelas nama organisasi utama dan mitranya jika proposal diajukan oleh koalisi atau usaha bersama.

III. If the above requirements are <u>not</u> met, the proposal may be considered <u>non-conforming or not be considered</u>.
Apabila persyaratan di atas tidak terpenuhi, maka usulan dapat dianggap <u>tidak sesuai atau tidak dipertimbangkan</u>.

Evaluation Process and value for Money / *Proses Evaluasi dan 'value for money'*	Proposals will be evaluated on the basis of a technical assessment and a financial assessment in order to achieve the best value for money outcome. Value for money is a key factor in the assessment of Proposals and will be an important factor during financial negotiations. In assessing value for money, the Grants Committee will consider all of the information in the proposals including the Technical Proposal, Financial Proposal and the required Forms as mentioned above. *Proposal akan dievaluasi berdasarkan penilaian teknis dan penilaian keuangan untuk mencapai hasil nilai terbaik untuk 'Value for Money'. 'Value for Money' merupakan faktor penting dalam penilaian Proposal dan akan menjadi faktor penting selama negosiasi keuangan. Dalam menilai 'Value for Money', Panitia Hibah akan mempertimbangkan seluruh informasi dalam proposal termasuk Proposal Teknis, Proposal Finansial dan Formulir yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas.*

Child Protection and safeguarding / *Perlindungan Anak dan pengamanan*	All selected partners must agree to have in place a mandatory Safeguarding and Child Protection Policy and related procedures which promote the safety and wellbeing of all children and vulnerable groups accessing their services and programs, particularly to minimize the risk of abuse of children. *Semua mitra terpilih harus sepakat untuk menerapkan Kebijakan Pengamanan dan Perlindungan Anak yang wajib serta prosedur terkait yang meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan semua anak dan kelompok rentan yang mengakses layanan dan program mereka, khususnya untuk meminimalkan risiko pelecehan terhadap anak.* If selected partners do not yet have their own policy, the SIAP SIAGA (Palladium) Guidelines will apply to the selected partners until such time as the selected Partners are able to develop their own policy. The Palladium Child Protection and safeguarding Guidelines are available at: http://www.thepalladiumgroup.com/policies. *Jika mitra terpilih belum memiliki kebijakannya sendiri, Pedoman SIAP SIAGA (Palladium) akan berlaku bagi mitra terpilih hingga Mitra terpilih mampu mengembangkan kebijakannya sendiri. Pedoman Perlindungan dan Pengamanan Anak Palladium tersedia di: http://www.thepalladiumgroup.com/policies.*
Branding / Merk	The Partners must fully comply with Australian Government aid program and SIAP SIAGA branding guidelines. The Partners must ensure appropriate recognition of Australian Government support. The Partners must acknowledge and effectively promote the Australian Government's significant contribution. All promotional material must be pre-approved in writing by SIAP SIAGA. *Para Mitra harus sepenuhnya mematuhi program bantuan Pemerintah Australia dan pedoman branding SIAP SIAGA. Para Mitra harus memastikan pengakuan yang tepat atas dukungan Pemerintah Australia. Para Mitra harus mengakui dan secara efektif mempromosikan kontribusi signifikan Pemerintah Australia. Semua materi promosi harus mendapat persetujuan terlebih dahulu secara tertulis dari SIAP SIAGA.*
Attachment / Lampiran	1. Schedule A – Term of Reference *Jadwal A – Kerangka Acuan* 2. Schedule B – RFP Statement Letter *Jadwal B – Surat Pernyataan RFP* 3. Schedule C – Technical Proposal Template *Jadwal C – Format Teknis Proposal* 4. Annex 1 - Budget Proposal Template *Lampiran 1 - Template Proposal Anggaran* 5. Annex 2 - Past Experience Form *Lampiran 2 - Formulir Pengalaman Kerja* 6. Annex 3 - Organisational Capacity Form *Lampiran 3 - Formulir Kapasitas Organisasi*

Thank you for your interest in the above Request for Proposal. As managing contractor for the Project, the Company invites you to submit a technical proposal as requested. / *Terima kasih atas minat anda untuk mengikuti Permintaan Proposal diatas. Sebagai kontraktor pengelola Proyek, Perusahaan mengundang anda agar menyerahkan proposal teknis sesuai dengan permintaan dibawah ini.*

Please forward your proposal in accordance with the details for submission above by the Closing Date and Time. / *Mohon untuk mengirimkan proposal anda sesuai dengan Rincian Penyerahan di atas, paling lambat pada tanggal dan waktu penutupan.*

We look forward to your response. If you have any queries, please do not hesitate to contact us by e-mail at siapsiaga.grants@thepalladiumgroup.com / *Kami menunggu tanggapan dari anda, Jika ada pertanyaan, silahkan hubungi kami pada e-mail at* siapsiaga.grants@thepalladiumgroup.com.

Yours sincerely / Hormat Kami,

SIAP SIAGA Grant Team / Tim Grant SIAP SIAGA

Schedule A: Terms of Reference (TOR)

Title:	Partnership for Strengthening Disaster-Climate Resilience in Bali Province		
Contract Type:	Grant Agreement	**Location:**	Bali Province - Indonesia
Duration:	18 months		
Reporting To:	Head of Sub-National Programs		

1. Background

Bali Province faces significant challenges due to natural disasters and climate change, including earthquakes, tsunamis, floods, and droughts. The province's unique geographical and cultural context contributes both vulnerabilities and opportunities for disaster risk reduction and climate change adaptation. Coastal areas are highly vulnerable to rising sea levels and storm surges, while inland regions face floods and landslides during heavy rainfall. Bali's tourism-dependent economy is also at risk from climate-related threats, making disaster-climate resilience is essential to achieve sustainable development goals.

The Government of Bali has made significant strides in promoting disaster-resilient and inclusive village governance through initiatives like **DESTANA** (Desa Tangguh Bencana) and other Community-Based Disaster Risk Reduction (CBDRR) programs. However, additional support is necessary to improve the integration of disaster risk reduction and climate change adaptation into village-level policy development, program development, and budget planning or funding mechanisms. Strengthening regulatory frameworks and policies at the village level is essential for ensuring sustainable resilience-building efforts.

SIAP SIAGA is a partnership between the Governments of Australia and Indonesia that aims to strengthen Indonesia's disaster management at the national and sub-national levels and enhance community resilience. In Bali, SIAP SIAGA has worked closely with provincial and district governments, civil society organizations, and local communities to foster inclusive and adaptive disaster risk management strategies. By leveraging multi-stakeholder collaboration, the program seeks to enhance institutional capacities, promote evidence-based policy development, and ensure that disaster preparedness measures are responsive to the needs of vulnerable groups, including women, people with disabilities, and marginalized communities.

To further these efforts, the SIAP SIAGA Program invites qualified organizations to submit proposals for implementing the **Partnership for Strengthening Disaster-climate Resilience in Bali Province**. This initiative supports innovative, community-driven approaches integrating disaster risk reduction and climate change adaptation into local governance structures. Proposals should strengthen local capacities, foster **multi-sectoral coordination, established scaling up mechanism and ensure that disaster-climate resilience efforts promote gender equality, disability rights, and social inclusion.** Additionally, proposals should outline mechanisms for meaningful engagement of diverse stakeholders in disaster planning and decision-making processes, particularly those from underrepresented groups.

2. Purpose and Objective

Purpose

This partnership aims to strengthen the capacity of villages and sub-districts in Bali Province to implement **inclusive** disaster-climate resilience strategies by integrating disaster risk reduction (DRR), climate change adaptation (CCA), and sustainable development goals (SDGs) framework into local governance system. The initiative will enhance local leadership, strengthen regulatory frameworks, and optimize the role of village and sub-district governments in facilitating village-level disaster-climate resilience efforts. A key focus is embedding Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI) principles to ensure that women, people with disabilities, customary and minority groups, and other marginalized communities actively participate in and benefit from disaster-climate preparedness, risk reduction, and adaptation initiatives.

Specific objectives:

1. **Strengthening Inclusive Disaster Resilience Village (DRV/DESTANA)**
   - Increase disaster-climate risk understanding by facilitating access to the disaster and climate risk information services.
   - Enhance the capacity of DESTANA (Desa Tangguh Bencana) villages to implement disaster risk reduction (DRR) and climate change adaptation (CCA) strategies, ensuring a systematic, locally driven approach to resilience-building.
   - Emphasize inclusivity and the meaningful and effective participation of marginalized groups, including women, people with disabilities, customary groups, and other vulnerable populations, ensuring that DRR and CCA initiatives are equitable and representative of diverse community needs.
   - Assist villages in developing and operationalizing DRR and climate change adaptation plans that are linked to sustainable funding mechanisms, ensuring long-term financial and programmatic continuity.
   - Scaling up the DESTANA through both institutionalization and replication initiative or strategy. This should refer to the landscape or ecosystem-based approach.
   - Ensure the project interventions will not induce social and environmental risks and impacts which might cause from the adoption of landscape approaches.
   - Adopt Principles of Free Prior Informed Consent prior the project design, implementation and during all project activities and monitoring/evaluation.

2. **Strengthening Regulations and Policies for convergence of DRR-CCA and SDGs in the village level**
   - Facilitating Village Government and community to promote and mainstreaming the convergence of DRR, CCA, and SDG policy and program into development planning. This should target both the village level and connecting with sub-district and district development planning levels.
   - Facilitate intergovernmental collaboration to ensure that DRR and climate adaptation policies at the village level are aligned with sub-district and district-level governance structures for greater policy coherence and effectiveness.
   - Provide technical support for drafting and institutionalizing village-level regulations and policies that promote building local-led disaster-climate resilience.

3. **Supporting KENCANA Framework Implementation**

   - Provide targeted technical assistance to enhance the sub-district's ability to implement the KENCANA framework.

- Foster stronger linkages between sub-district and village-level actors, ensuring cross-sectoral collaboration and alignment with provincial and national disaster management policies.

3. Program Duration, Budget, Value for Money, and Funding Source

The project will run for a duration of **18 months**, with a budget ranging from **IDR 1 billion to IDR 2 billion**. Selected partner will collaborate further to refine the program design, ensuring alignment with SIAP SIAGA's overall objectives. In the final stage of the selection process, successful applicants will review and agree on payment schedules and grant terms.

Selected applicants must provide evidence that there is no duplication of funding from different donors for similar projects or activities in the same target area or among the same beneficiaries. If there is any potential duplication, it must be disclosed before signing the contract.

4. Eligible Applicant

The DFAT-funded SIAP SIAGA program is designed to provide funding for Civil Society Organization (CSO) operating in the specified locations in Bali. Priority will be given to organizations that already have programs, presence, or the capacity to implement initiatives that align with the objectives, scope of work, and deliverables outlined in Sections 2, 5, and 6.

Applicants must meet the following minimum criteria:

- Legally registered entities in compliance with Indonesian and local regulations
- No record of fraud or corruption in any major international blacklist
- Strong management capacity
- Existing presence or past operational experience in the target area
- Proven experience in managing grants in the relevant sector
- Ability to integrate inclusion principles into their program

5. Scope of Work

The selected local organization will implement activities that strengthen disaster-climate resilience at the village and sub-district levels in Bali Province. The local organization will work closely with sub-district governments, village governments, community groups, and other stakeholders to ensure the institutionalization of disaster risk reduction (DRR) and climate change adaptation (CCA) measures into local planning and governance.

The scope of work includes the following key components:

5.1 Strengthening Inclusive DRV/DESTANA Initiatives

The local organization will support **DESTANA (Desa Tangguh Bencana)** villages in becoming resilient, inclusive, and sustainable. Activities include:

- Building the technical capacity of DESTANA villages to assess risks, plan responses, and integrate DRR and climate adaptation into village development processes.
- Facilitating the implementation of PKD (Penilaian Ketangguhan Desa/Village Resilience Assessment) to help villages measure their disaster preparedness, identify gaps, and improve resilience strategies in a structured, participatory manner.
- Ensuring meaningful and effective participation of women, people with disabilities, customary groups, and other marginalized groups in community disaster preparedness efforts.

- Supporting villages in developing and implementing DRR and climate adaptation plans, ensuring access to sustainable funding mechanisms.
- Supporting villages to promote community-based preparedness and adaptation practices for scaling up the initiative.

5.2 Strengthening Regulations and Policies for Sustainable Resilience

The local organization will support the integration of DRR, CCA, and SDG indicators into village-level policies and regulations. Activities include:

- Implementing the convergence of DRR, CCA, and SDG indicators within the village development planning process (RPJMDes, RKPDes, APBDes) by integrating the finding and analysis of the rapid social and environmental risk assessment.
- Providing technical support for village regulations that embed disaster resilience and climate adaptation into governance by considering the risk mitigation of the most affected communities.
- Facilitating policy dialogues between village and sub-district governments, ensuring alignment with district and provincial disaster management strategies by ensuring the meaningful and effective participation of the most affected communities' representatives.

5.3 Supporting the Implementation of the KENCANA Framework

The local organization will assist sub-district governments (Kecamatan) in their role as facilitators of disaster risk governance by:

- Strengthening sub-district capacity to implement the KENCANA framework.
- Providing technical guidance to sub-districts to support the integration of inclusive DRR and climate adaptation into village planning and budgeting.

5.4 Cross-Cutting GEDSI, Social and Environmental Safeguards Integration

The local organization will ensure that Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI) principles are embedded across all activities by:

- Conducting the rapid GEDSI assessments which aims (but not limited) to identify barriers and opportunities for transformative actions for inclusion in disaster-climate resilience efforts and address the social and environmental aspects.
- Ensuring to mitigate and handling of potential risks and impacts on social cohesion and environment in all phases of the project.
- Ensuring the most affected and marginalized groups' effective participation in all program activities.
- Developing capacity-building modules on inclusive disaster governance.
- Embedding GEDSI, social and environmental safeguards (SES) indicators/standards in program monitoring and evaluation.
- Conducting Social and Environmental Risks and Impacts rapid assessment when required as the consequence of the landscape and eco-system approaches adoption in project implementation.

5.5 Stakeholder Engagement and Coordination

The local organization will facilitate multi-stakeholder collaboration by:

- Engaging village, sub-district, and district governments to ensure policy alignment and sustainability.
- Strengthening partnerships with civil society, private sector, and academia for knowledge exchange and capacity-building.

- Facilitating participatory approaches, ensuring that community voices drive program implementation.

5.6 Accountability, Protection and Safeguarding

- Assessing and developing the complaint and feedback mechanism as part of the project and organization accountability to beneficiaries.
- Assessing the existing reporting and referral mechanism for prevention SEAH and GBV cases in respective target villages/districts.

5.7 Monitoring and Reporting

The selected local organization will conduct regular monitoring and reporting using the format provided by SIAP SIAGA.

6. Deliverables

1. GEDSI analysis documents/reports which embedded social and environmental aspects - Findings and analysis from GEDSI assessment are the basis data for mainstreaming into design and planning, implementation, monitoring/evaluation and learning. If a baseline and/or scoping study (quantitative and qualitative) is implemented and GEDSI is incorporated in the study, thus there is no specific requirement to conduct a separate GEDSI assessment.
2. **Capacity-Building for DESTANA Villages** – Conduct training and technical assistance to enhance disaster risk reduction (DRR) and climate change adaptation (CCA) implementation in villages.
3. **Development of Inclusive DRR and Climate Adaptation Plans** – Support villages in formulating and operationalizing locally-driven, sustainable resilience plans.
4. **Policy and Regulation Strengthening** – Provide technical assistance for integrating DRR, CCA, and SDG indicators into village development policies and governance frameworks.
5. **Implementation Support for the KENCANA Framework** – Facilitate sub-district governments in adopting and integrating the KENCANA framework into village-level planning and budgeting.
6. **GEDSI Integration in Disaster Resilience Efforts** – Findings and analysis from GEDSI assessments are incorporated into thedevelop inclusive governance modules, training modules, and standards to ensure marginalized groups' participation in program activities.
7. **Multi-Stakeholder Engagement and Coordination** – Strengthen collaboration among village, sub-district, district governments, civil society, private sector, and academia.
8. **Monitoring, Evaluation, and Reporting** – Establish a community-based monitoring system and ensure regular reporting using the SIAP SIAGA format.
9. **Disaggregated Data** - Disaggregated data is applied to all activities with at least covers the gender, age, disability diversity, and if possible, the identity of the affected communities (such as customary or forest or marine dependent people)
10. **Accessible Complaint and Feedback Mechanism** at all target village and regular written record and monitoring report of handling and response only if there were complaints
11. **Report and handling of GBV or SEAH** cases in accordance with the existing referral mechanism in the project area – only if the case occurred as a consequence of project implementation.
12. Report on Social and Environmental Risks and Impacts analysis when required as the consequence of the landscape and eco-system approaches adoption in project implementation.
13. **Final Program Report** – Produce a comprehensive final report capturing all Scope of Work activities, key achievements, challenges, lessons learned, and recommendations for future sustainability.

7. Geographic Areas of Focus

The RFP covers the implementation of the program in the following districts of Bali:

1. District/Kabupaten Karangasem
2. District/Kabupaten Buleleng

8. Evaluation Criteria

Proposals will be evaluated based on the following criteria:

- Relevance and feasibility of the proposed approach (30%).
- Integration of GEDSI principles (25%).
- Organizational experience and capacity (20%).
- Cost-effectiveness and budget clarity (15%).
- Sustainability plan and potential for scaling (10%).

9. Disclaimer

The SIAP SIAGA Program reserves the right to accept or reject any proposal, and no contractual obligation will be created until a formal agreement is signed.

Schedule A: Terms of Reference (TOR)

Title:	Kemitraan Penguatan Ketangguhan atas Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim di Bali		
Contract Type:	Perjanjian Hibah	**Location:**	Provinsi Bali - Indonesia
Duration:	18 bulan		
Reporting To:	Head of Sub-National Programs		

1. Latar Belakang

Provinsi Bali menghadapi tantangan signifikan akibat bencana alam dan perubahan iklim, termasuk gempa bumi, tsunami, banjir, dan kekeringan. Kondisi geografis dan budaya yang unik di Bali berkontribusi pada kerentanan sekaligus peluang dalam upaya pengurangan risiko bencana (PRB) dan adaptasi perubahan iklim (API). Wilayah pesisir sangat rentan terhadap kenaikan permukaan air laut dan gelombang badai, sementara daerah pedalaman sering mengalami banjir dan tanah longsor akibat curah hujan tinggi. Selain itu, ekonomi Bali yang sangat bergantung pada sektor pariwisata juga terancam oleh risiko perubahan iklim, sehingga kesiapsiagaan bencana dan ketahanan menjadi faktor penting dalam pembangunan berkelanjutan.

Pemerintah Provinsi Bali telah melakukan berbagai upaya dalam memperkuat tata kelola desa yang tangguh terhadap bencana dan inklusif melalui inisiatif seperti **DESTANA** (Desa Tangguh Bencana) serta program pengurangan risiko bencana berbasis komunitas lainnya. Namun, dukungan tambahan masih diperlukan untuk meningkatkan integrasi pengurangan risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim dalam perencanaan dan mekanisme pendanaan di tingkat desa. Penguatan kerangka regulasi dan kebijakan di tingkat desa menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan upaya ketahanan terhadap bencana.

SIAP SIAGA adalah kemitraan antara Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memperkuat manajemen kebencanaan di tingkat nasional dan sub-nasional serta meningkatkan ketahanan masyarakat. Di Bali, SIAP SIAGA telah bekerja sama dengan pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, organisasi masyarakat sipil, dan komunitas lokal untuk mengembangkan strategi manajemen risiko bencana yang inklusif dan adaptif. Dengan memanfaatkan kolaborasi multi-pemangku kepentingan, program ini berupaya memperkuat kapasitas kelembagaan, mendorong pengembangan kebijakan berbasis bukti, serta memastikan bahwa upaya kesiapsiagaan bencana responsif terhadap kebutuhan kelompok rentan, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, dan komunitas yang terpinggirkan.

Untuk mendukung upaya ini, Program SIAP SIAGA mengundang organisasi yang memenuhi syarat untuk mengajukan proposal dalam rangka implementasi Kemitraan untuk Penguatan Ketangguhan terhadap Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim di Provinsi Bali. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung pendekatan inovatif berbasis komunitas dalam mengintegrasikan pengurangan risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim ke dalam struktur tata kelola lokal. Proposal yang diajukan harus berfokus pada penguatan kapasitas lokal, mendorong koordinasi lintas sektor, serta memastikan bahwa upaya ketahanan terhadap bencana memperhatikan prinsip **Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI)**. Selain itu, proposal harus menjelaskan mekanisme keterlibatan pemangku kepentingan yang beragam dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait kebencanaan, khususnya kelompok yang selama ini kurang terwakili.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Kemitraan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas desa dan kecamatan di Provinsi Bali dalam mengimplementasikan strategi ketahanan terhadap bencana dan adaptasi perubahan iklim yang inklusif. Program ini akan mengintegrasikan **pengurangan risiko bencana (PRB), adaptasi perubahan iklim (API), dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs)** ke dalam tata kelola lokal. Inisiatif ini akan meningkatkan kepemimpinan lokal, memperkuat kerangka regulasi, serta mengoptimalkan peran pemerintah kecamatan dalam memfasilitasi upaya ketahanan di tingkat desa. Fokus utama program ini adalah memastikan bahwa **prinsip GEDSI** diintegrasikan ke dalam setiap tahapan pelaksanaan, sehingga perempuan, penyandang disabilitas, dan komunitas rentan dapat berpartisipasi secara aktif serta memperoleh manfaat dari inisiatif kesiapsiagaan bencana dan pengurangan risiko.

Sasaran Khusus

1. **Dukungan terhadap Penguatan DESTANA yang Inklusif**
    - Meningkatkan kapasitas **DESTANA (Desa Tangguh Bencana)** dalam menerapkan strategi pengurangan risiko bencana (PRB) dan adaptasi perubahan iklim (API), dengan pendekatan sistematis dan berbasis komunitas.
    - Mendorong inklusivitas serta partisipasi bermakna dan effektif dari kelompok terdampak/rentan, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, masyarakat adat, dan masyarakat termarginal lainnya, guna memastikan bahwa program PRB dan API bersifat adil dan mewakili kebutuhan seluruh komunitas.
    - Membantu desa dalam menyusun dan mengoperasionalkan rencana PRB dan API yang terhubung dengan mekanisme pendanaan berkelanjutan, guna menjamin kontinuitas program dalam jangka panjang.
    - Memastikan intervensi proyek tidak menimbulkan risiko dan dampak sosial dan lingkungan yang mungkin akan timbul akibat penerapan pendekatan lanskap.
    - Mengadopsi Prinsip Padiatapa (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan) sebelum desain, pelaksanaan dan selama kegiatan proyek serta pemantauan/evaluasi.

2. **Penguatan Regulasi dan Kebijakan untuk Ketahanan yang Berkelanjutan**
    - Menguji coba dan menerapkan konvergensi indikator PRB, API, dan SDGs dengan mengintegrasikannya ke dalam proses perencanaan pembangunan desa dengan mengintergrasikan hasil temuan dari analisis GEDSI, risiko sosial dan lingkungan, guna memastikan pengambilan keputusan berbasis risiko dan selaras dengan kerangka ketahanan nasional dan internasional.
    - Memberikan dukungan teknis dalam penyusunan dan institusionalisasi peraturan serta kebijakan di tingkat desa yang mendorong pembangunan ketahanan yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis lokal.
    - Memfasilitasi kolaborasi antar-pemerintah guna memastikan bahwa kebijakan PRB dan API di tingkat desa selaras dengan tata kelola di tingkat kecamatan dan kabupaten, sehingga menciptakan kebijakan yang lebih kohesif dan efektif, dengan memastikan keterlibatan yang efektif dan bermakna dari representasi kelompok-kelompok termarginal/terdampak.

3. **Dukungan dan Fasilitasi Implementasi Kerangka KENCANA**

- Menyediakan bantuan teknis yang ditargetkan untuk meningkatkan kapasitas kecamatan dalam mengimplementasikan **kerangka KENCANA**, sehingga PRB dan API dapat terintegrasi sepenuhnya ke dalam perencanaan, penganggaran, dan pengambilan keputusan di tingkat desa.
- Membangun hubungan yang lebih kuat antara pemangku kepentingan di tingkat kecamatan dan desa, guna memastikan koordinasi lintas sektor dan penyelarasan dengan kebijakan manajemen bencana di tingkat provinsi dan nasional.

3. Durasi Program, Anggaran, Efisiensi Pendanaan, dan Sumber Dana

Proyek ini akan berlangsung selama 18 bulan, dengan anggaran berkisar antara IDR 1 hingga IDR 2 miliar. Mitra terpilih akan bekerja sama lebih lanjut untuk menyempurnakan desain program guna memastikan keselarasan dengan tujuan SIAP SIAGA. Pada tahap akhir seleksi, pelamar yang lolos akan meninjau dan menyepakati jadwal pembayaran serta ketentuan hibah.

Pelamar terpilih harus memberikan bukti bahwa tidak ada duplikasi pendanaan dari donor lain untuk proyek atau kegiatan serupa di lokasi sasaran atau bagi penerima manfaat yang sama. Jika terdapat potensi duplikasi pendanaan, hal ini harus dinyatakan sebelum penandatanganan kontrak.

4. Kriteria Kelayakan

Program SIAP SIAGA yang didanai oleh DFAT bertujuan untuk menyediakan pendanaan bagi Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) yang beroperasi di wilayah sasaran di Bali. Prioritas diberikan kepada organisasi yang telah memiliki program, keberadaan, atau kapasitas untuk menjalankan inisiatif yang sesuai dengan tujuan dan pendekatan yang dijelaskan dalam Bab 2, 5, dan 6.

Pelamar harus memenuhi persyaratan minimum berikut:

- Terdaftar secara resmi sesuai dengan peraturan Indonesia dan peraturan daerah setempat
- Tidak memiliki riwayat penipuan atau korupsi dalam daftar hitam internasional utama
- Memiliki kapasitas manajemen yang kuat
- Memiliki keberadaan atau pengalaman operasional di wilayah sasaran
- Berpengalaman dalam mengelola hibah di sektor yang relevan
- Mampu mengintegrasikan prinsip inklusi dalam programnya

5. Lingkup Pekerjaan

Organisasi lokal yang terpilih akan melaksanakan berbagai kegiatan untuk memperkuat ketahanan terhadap bencana dan adaptasi perubahan iklim di tingkat desa dan kecamatan di Provinsi Bali. Organisasi ini akan bekerja sama dengan pemerintah kecamatan, pemerintah desa, kelompok masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya guna memastikan penguatan institusionalisasi pengurangan risiko bencana (PRB) dan adaptasi perubahan iklim (API) ke dalam perencanaan dan tata kelola lokal.

Lingkup pekerjaan mencakup komponen utama berikut:

5.1 Penguatan DESTANA yang Inklusif

- Meningkatkan kapasitas teknis desa dalam menilai risiko, merencanakan respons, dan mengintegrasikan PRB serta API ke dalam proses pembangunan desa.
- Memastikan partisipasi yang efketif dan bermakna dari perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan dalam upaya kesiapsiagaan bencana di komunitas.
- Mendukung desa dalam penyusunan dan implementasi rencana PRB serta API, termasuk akses ke mekanisme pendanaan berkelanjutan.
- Membangun sistem pemantauan berbasis komunitas untuk mengukur kemajuan dan dampak program.

5.2 Penguatan Regulasi dan Kebijakan untuk Ketangguhan Berkelanjutan

- Mengintegrasikan indikator PRB, API, dan SDGs ke dalam kebijakan dan regulasi desa.
- Memfasilitasi dialog kebijakan antara desa dan kecamatan untuk memastikan keselarasan dengan strategi manajemen bencana tingkat kabupaten dan provinsi.

5.3 Implementasi Kerangka KENCANA

- Memperkuat kapasitas kecamatan dalam menerapkan kerangka KENCANA.
- Memberikan panduan teknis kepada kecamatan untuk mendukung integrasi PRB dan API dalam perencanaan serta penganggaran desa.

5.4 Integrasi GEDSI, Safeguards Sosial dan Lingkungan dalam Program

- Melakukan penilaian cepat *(rapid assessment)* GEDSI yang bertujuan (tetapi tidak terbatas pada) untuk mengidentifikasi hambatan dan peluang bagi tindakan transformatif untuk dimasukkan dalam upaya ketahanan iklim bencana dan menangani aspek sosial dan lingkungan.
- Memastikan mitigasi dan penanganan potensi risiko dan dampak terhadap kohesi sosial dan lingkungan di seluruh tahapan proyek
- Memastikan partisipasi efektfif dan bermakna dari kelompok yang paling terdampak dan kelompok marginal dalam seluruh kegiatan program.
- Mengembangkan modul peningkatan kapasitas mengenai tata kelola bencana yang inklusif.
- Memasukkan indikator GEDSI dan indikator *safeguards* lingkungan dalam program monitoring dan evaluasi.
- Melakukan penilaian cepat terhadap Risiko dan Dampak Sosial dan Lingkungan jika diperlukan sebagai konsekuensi penerapan pendekatan lanskap dan ekosistem dalam pelaksanaan proyek.

5.5 Koordinasi dan Pemantauan

- Memfasilitasi koordinasi multi-pemangku kepentingan dan melakukan pemantauan serta pelaporan secara berkala sesuai format SIAP SIAGA.

5.6 Akuntabilitas dan Perlindungan / Safeguarding

- Memetakan dan mengembangkan mekanisme pengaduan dan umpan balik sebagai bagian dari akuntabilitas proyek dan organisasi kepada penerima manfaat.
- Memetakan mekanisme pelaporan dan rujukan yang ada untuk mencegah kasus SEAH (eksploitasi seksual, kekerasan dan pelecehan seksual) dan Kekerasan Berbasis Gender di masing-masing desa/kabupaten sasaran

.

5.7 Pemantauan dan Pelaporan

- Organisasi lokal (CSO) terpilih akan melakukan pemantauan dan pelaporan secara berkala menggunakan format yang disediakan oleh SIAP SIAGA.

6. Luaran (*Deliverables*)

1. **Dokumen/laporan analisis GEDSI yang memuat aspek sosial dan lingkungan -** Temuan dan analisis dari penilaian GEDSI menjadi data dasar untuk pengarusutamaan dalam desain dan perencanaan, implementasi, pemantauan/evaluasi dan pembelajaran. Apabila studi baseline dan/atau studi scoping (kuantitatif dan kualitatif) dilaksanakan dan GEDSI disertakan dalam studi tersebut, maka tidak ada persyaratan untuk melakukan penilaian/pemetaan aspek GEDSI secara terpisah**.**
2. **Peningkatan Kapasitas Desa DESTANA** – Melaksanakan pelatihan dan pendampingan teknis untuk meningkatkan implementasi pengurangan risiko bencana (PRB) dan adaptasi perubahan iklim (API) di desa.
3. **Pengembangan Rencana PRB dan Adaptasi Perubahan Iklim yang Inklusif** – Mendukung desa dalam merancang dan mengoperasionalkan rencana ketahanan berbasis komunitas yang berkelanjutan.
4. **Penguatan Kebijakan dan Regulasi** – Memberikan bantuan teknis untuk mengintegrasikan indikator PRB, API, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke dalam kebijakan dan tata kelola pembangunan desa.
5. **Dukungan Implementasi Kerangka KENCANA** – Memfasilitasi pemerintah kecamatan dalam mengadopsi dan mengintegrasikan kerangka KENCANA ke dalam perencanaan dan penganggaran desa.
6. **Integrasi GEDSI dalam Upaya Ketahanan terhadap Bencana** – Melakukan asesmen GEDSI, mengembangkan modul tata kelola yang inklusif, dan memastikan keterlibatan aktif kelompok rentan dalam program.
7. **Kolaborasi dan Koordinasi Multi-Pemangku Kepentingan** – Memperkuat kerja sama antara pemerintah desa, kecamatan, kabupaten, organisasi masyarakat sipil, sektor swasta, dan akademisi untuk memperkuat ketahanan bencana.
8. **Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan** – Membangun sistem pemantauan berbasis komunitas serta memastikan pelaporan berkala sesuai format yang ditetapkan oleh SIAP SIAGA.
9. **Data Terpilah** - Data terpilah diterapkan pada semua kegiatan dengan setidaknya mencakup gender, usia, keragaman disabilitas, dan jika mungkin identitas komunitas yang terkena dampak (seperti masyarakat adat atau masyarakat yang bergantung pada hutan atau laut)
10. **Mekanisme Pengaduan dan Umpan Balik** - yang dapat diakses di semua desa sasaran dan catatan tertulis berkala serta laporan pemantauan penanganan dan tanggapan terhadap pengaduan.
11. **Pelaporan dan penanganan kasus Kekerasan Berbasis Gender dan SEAH (eksploitasi seksual, kekerasan, dan pelecehan seksual)** - sesuai dengan mekanisme rujukan yang ada di wilayah proyek – hanya jika kasus tersebut terjadi karena konsekuensi pelaksanaan proyek
12. Laporan analisis Risiko dan Dampak Sosial dan Lingkungan bila diperlukan sebagai konsekuensi dari pendekatan lanskap dan ekosistem yang diadopsi dalam pelaksanaan proyek
13. **Laporan Akhir Program** – Menyusun laporan komprehensif yang mencakup seluruh lingkup pekerjaan, pencapaian utama, tantangan, pelajaran yang dipetik, serta rekomendasi untuk keberlanjutan program di masa depan.

7. Wilayah Kerja

RFP ini mencakup implementasi program di kabupaten-kabupaten berikut di Provinsi Bali:

1. Kabupaten Karangasem
2. Kabupaten Buleleng

8. Kriteria Evaluasi

Proposal akan dievaluasi berdasarkan kriteria berikut:

- Relevansi dan kelayakan pendekatan yang diusulkan (30%)
- Integrasi prinsip GEDSI (25%)
- Pengalaman dan kapasitas organisasi (20%)
- Efektivitas biaya dan kejelasan anggaran (15%)
- Rencana keberlanjutan dan potensi replikasi (10%)

9. Disclaimer

Program SIAP SIAGA berhak menerima atau menolak proposal yang masuk. Tidak ada kewajiban kontraktual yang akan dibuat hingga perjanjian formal ditandatangani.

Schedule B

Request for Proposal (RFP) Form / *Formulir Permintaan Proposal*

RFP Form for SIAP SIAGA Grant Program - Partnership to Enhance Disaster-Climate Resilience in Bali Province

Formulir RFP untuk Program Hibah SIAP SIAGA – Kemitraan untuk Penguatan Ketangguhan atas Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim di Provinsi Bali

---

To:

Kepada:

Australia-Indonesia Partnership in Disaster Risk Management Program (SIAP SIAGA)
Kemitraan Australia-Indonesia untuk Manajemen Risiko Bencana (SIAP SIAGA)

We/*Kami* :

Address/*Alamat* :

Phone Number/*Nomor telepon* :

(a) Upon SIAP SIAGA considering our proposal, we will keep this offer open for a period of 3 months after the close of this RFP;
Selama SIAP SIAGA mempertimbangkan proposal kami, kami akan memastikan bahwa penawaran ini terbuka untuk jangka waktu 3 bulan setelah penutupan RFP;

(b) If our proposal is selected, we are willing to fulfill due diligence procedures and mechanism, and reporting requirements determined by SIAP SIAGA;
Jika proposal kami terpilih, kami bersedia memenuhi prosedur dan mekanisme uji kelayakan, dan persyaratan pelaporan yang ditentukan oleh SIAP SIAGA;

(c) Nominate the following person as our representative for negotiations:
Menominasikan orang berikut ini sebagai perwakilan kami untuk negosiasi:

Organisation's Representative/Perwakilan Organisasi: (*Insert the Representative Name*/Masukan Nama Perwakilan)

DATED this day of/***TANGGAL*** *hari ini*: , 20

SIGNED for and on behalf of/***DITANDATANGANI*** *untuk dan atas nama*

(Insert Organisation Name/Nama Organisasi)

Signature of Authorised Signatory
Penandatangan yang sah

Name of Authorised Signatory
Nama Penandatangan yang sah

In the presence of/*Dihadapan*:

Signature of Witness
Tandatangan Saksi

Name of Witness
Nama Saksi

Palladium
MAKE IT POSSIBLE

SIAP SIAGA
Australia – Indonesia Partnership for Disaster Risk Management

Schedule C - Technical Proposal Template / *Formulir Proposal Teknis*

SIAP SIAGA II Grant Program - *Partnership to Enhance Disaster-Climate Resilience in Bali Province*

Program Hibah SIAP SIAGA II - Kemitraan untuk Penguatan Ketangguhan atas Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim di Provinsi Bali

A. General Information / Informasi Umum	
Organisation(s) Name(s) / *Nama Organisasi* :	Click or tap here to enter text.
Contracting Entity / *Nama legal Organisasi :*	Click or tap here to enter text.
Address / *Alamat* :	Click or tap here to enter text.
Telephone number / *Nomor Telepon* :	Click or tap here to enter text.
Name and Position of Contact Person/ *Nama dan jabatan kontak personil*:	Click or tap here to enter text.
Email Address / *Alamat Surel*:	Click or tap here to enter text.
Title of the proposed program / *Judul Program yang diajukan*:	Click or tap here to enter text.
Total Program Budget / *Total Anggaran Program* : This number should match the program budget submitted in annex 1 / *Angka ini harus sama dengan anggaran program yang dimasukkan dalam lampiran 1.*	Click or tap here to enter text.
Details of co-funding (if any)	Click or tap here to enter text.
Proposed Program Duration (duration must be up to seventh months) / *Durasi Program yang diajukan (durasi maksimum harus tujuh bulan)*	Click or tap here to enter text.
Target Province and Districts / *Target Provinsi dan Kabupaten:* Organisations intending to work in multiple locations should demonstrate capacity to implement activities in multiple locations in parallel. / *Organisai yang berniat untuk bekerja di beberapa lokasi, harus menunjukkan kapasitas untuk melaksanakan kegiatan di beberapa lokasi secara paralel.*	Click or tap here to enter text.
Program Manager In-charge / *Manager Program yang bertanggungjawab*:	Click or tap here to enter text.

B. Proposed Program Detail / *Rincian Usulan Program*

Please provide a brief description of:

- the key needs and issues the project seeks to address
- the proposed program goal, outcomes and outputs
- Key activities to be implemented
- evidence of community involvement at the very beginning of the project (consultation in the communities; building on previous projects)

Mohon berikan penjelasan singkat tentang:

- *Kebutuhan dan masalah utama yang ingin ditangani oleh proyek*
- *Tujuan, hasil dan keluaran yang diusulkan*
- *Kegiatan-kegiatan kunci yang akan dilaksanakan*
- *Bukti keterlibatan masyarakat di awal prioyek*

Max 500 words / Maksimal 500 kata.

Click or tap here to enter text.

- Organisational experience and background. Please summarise the organisations previous experience relevant to the proposed project (including in the proposed project locations) and in managing grants. / *Pengalaman dan latar belakang organisasi. Mohon dijelaskan dengan singkat pengalaman organisasi sebelumnya yang relevan dengan proyek yang diusulkan (termasuk di lokasi proyek yang diusulkan) dan di dalam mengelola hibah*.

Max 500 words

Click or tap here to enter text.

- Please describe proposed program Outcomes, outputs and activities. / *Mohon jelaskan kegiatan, metodologi, keluaran dan capaian program untuk setiap kegiatan.*
  PS: kegiatan maupun output bisa berkontribusi pada outcome yang sama

Max. 3 Outcomes

Outcome 1 / *Hasil 1*	Click or tap here to enter text.
Output 1.1 / *Keluaran 1.1*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable)	Click or tap here to enter text.
Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	Click or tap here to enter text.
Indicator	Click or tap here to enter text.
Baseline	Click or tap here to enter text.
Target	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.
Outcome 2 / *Hasil 2*	Click or tap here to enter text.
Output 2.1 / *Keluaran 2.1*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable)	Click or tap here to enter text.
Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	Click or tap here to enter text.
Indicator	Click or tap here to enter text.
Baseline	Click or tap here to enter text.
Target	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.
Output 2.2 / *Keluaran 2.2*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable	Click or tap here to enter text.
Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	Click or tap here to enter text.
Indicator	Click or tap here to enter text.
Baseline	Click or tap here to enter text.
Target	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.
Output 2.3 / *Keluaran 2.3*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable	Click or tap here to enter text.
Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	Click or tap here to enter text.
Indicator	Click or tap here to enter text.
Baseline	Click or tap here to enter text.
Target	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.
Outcome 3 / *Hasil 3*	Click or tap here to enter text.
Output 3.1 / *Keluaran 3.1*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable)	Click or tap here to enter text.
	Click or tap here to enter text.

Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	
Indicator	Click or tap here to enter text.
Baseline	Click or tap here to enter text.
Target	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.
Output 3.2 / *Keluaran 3.2*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable)	Click or tap here to enter text.
Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.
Output 3.3 / *Keluaran 3.3*	Click or tap here to enter text.
Beneficiaries/Penerima Manfaat (if applicable)	Click or tap here to enter text.
Key activities / *Kegiatan-kegiatan kunci*	Click or tap here to enter text.
Indicator	Click or tap here to enter text.
Baseline	Click or tap here to enter text.
Target	Click or tap here to enter text.
Anticipated means of verifications / *alat atau sarana verifikasi*	Click or tap here to enter text.

- Please provide an implementation schedule/workplan for all the program activities (This can be provided below or on a separate spreadsheet). /

Mohon untuk memberikan jadwal seluruh kegiatan - kegiatan program yang diusulkan (ini dapat disediakan di bawah atau di lembar terpisah)

Click or tap here to enter text.

- Please briefly explain how the management of the program will be done to ensure technically sound high-quality program delivery and any innovative approach planned for the program /
- *Mohom dijelaskan secara singkat bagaimana pengelolaan program akan dilakukan untuk memastikan penyampaian program berkualitas tinggi, yang sehat secara teknis dan setiap pendekatan inovatif yang direncanakan untuk program yang diajukan.*

Max 300 words / Maksimal 300 kata

Click or tap here to enter text.

• Please detail the gender equality, disability, and social inclusion strategy of the proposed program. Include details of consultation with / participation of beneficiaries in the design or implementation of the program. Please describe briefly. • *Mohon jelaskan aspek kesetaraan gender, disabilitas, atau inklusi dari program yang diusulkan, jika ada. Termasuk rincian konsultasi dengan / peserta atau penerima manfaat di dalam merancang atau pelaksanaan program. Mohon dijelaskan dengan singkat.* *Max 300 words / Maksimal 300 kata*
Click or tap here to enter text.
• Sustainability: Please describe how the proposed program can be sustained beyond the duration of SIAP SIAGA funding and scale-out. Who will sustain and scale-out the program and from which resources. In the case the program cannot be sustained, please explain. *Keberlanjutan: Mohon jelaskan bagaimana program yang diusulkan dapat berkelanjutan setelah pendanaan dari SIAP SIAGA berakhir dan bagaimana program dapat disebarluaskan (diseminasi). Siapa yang akan melanjutkan dan menyebarluaskan dan dari mana sumber dayanya. Jika program tersebut tidak dapat dilanjutkan, mohon dijelaskan.* *Max 300 words / Maksimal 300 kata*
Click or tap here to enter text.
• **Accountability and feedback mechanism**: Please describe the proposed beneficiary feedback mechanism to enhance the accountability, such as provide a channel for community members to easily raise questions, suggestions and concerns about project/activities. How will the feedback mechanism be socialised to beneficiaries, and how will the organisation ensure the transparency and effectiveness of the mechanism/

Mekanisme umpan balik dan akuntabilitas: Mohon jelaskan usulan mekanisme umpan balik (bagi penerima manfaat) untuk meningkatkan akuntabilitas, seperti menyediakan saluran bagi masyarakat untuk dengan mudah mengajukan pertanyaan, saran dalam pelaksanaan kegiatan
Click or tap here to enter text.
• Monitoring and Evaluation / *Monitoring dan Evaluasi.* *Please note a monitoring plan will be jointly developed and agreed with the SIAP SIAGA KPL Team. / Mohon dicatat bahwa rencana monitoring akan dibuat bersama dan disetujui oleh Tim KPL SIAP SIAGA.* *Max 300 Words / Maksimal300 kata*
Click or tap here to enter text.
C. Child protection and safeguarding requirements / *Persyaratan perlindungan anak dan pengamanan.*
• Please provide a brief description how safeguarding of vulnerable groups will be managed within the program. • *Mohon berikan penjelasan singkat bagaimana pengamanan bagi kelompok yang rentan akan dikelola di dalam program yang diusulkan* Max 300 words / Maksimal 300 kata.
Click or tap here to enter text.
Is this Program working with or in contact children? / *Apakah program ini bekerja atau kontak dengan anak?* <u>Contact with children</u> means being engaged in an activity or in a position that involves or may involve contact with children, either under the position description or due to the nature of the work environment. This means physical contact, face-to-face contact, oral communication, written communication or electronic communication. / *Kontak dengan anak artinya terlibat dalam sebuah kegiatan atau dalam posisi yang melibatkan atau mungkin melibatkan kontak dengan anak, baik sesuai uraian tugas fungsional atau sesuai keadaan dari*

lingkungan kerja. Itu artinya kontak fisik, berhadapan langsung, komunikasi lisan, komunikasi tertulis, atau komunikasi elektronik. ☐ Yes / *Ya* ☐ No / *Tidak* *If Yes, how will you ensure that children are protected and safe from any child protection abuse or risks / Jika Ya, bagaimana Anda akan memastikan bahwa anak-anak dilindungi dan aman dari segala penyalahgunaan atau risiko perlindungan anak* *Max 300 words / Maksimal 300 kata.*
Click or tap here to enter text.
D. Is there something else about your program or your organisation you'd like us to know? / *Apakah ada hal lain mengenai program anda atau organisasi anda, yang menurut anda ingin kami ketahui?* Max 300 words . / Maksimal 300 kata.
Click or tap here to enter text.

Annexes:

- Annex 1 - Budget Template Template / Formulir Anggaran Proposal
- Annex 2 - Past Experience Form / Formulir Pengalaman Sebelumnya
- Annex 3 - Organisational Capacity Form / Formulir Kapasitas Organisasi